

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai organisasi termasuk dalam institusi pemerintahan. Penerapan TI sebagai instrumen pendukung dalam proses administrasi serta penyediaan informasi yang berguna bagi seluruh kalangan dapat meningkatkan kinerja pemerintahan, sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini untuk memastikan penggunaan TI yang benar-benar dapat mendukung tujuan penyelenggaraan pemerintahan, dengan memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan risiko merupakan dasar dibutuhkan tata kelola TI atau *IT Governance* (Tambotoh, Latuperissa : 2014).

SAPK (Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian) merupakan sebuah aplikasi online yang di miliki Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang menggunakan satu basis data PNS. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus menggunakan aplikasi tersebut untuk memastikan agar data PNS yang ada pada pada BKPSDM dan BKN akurat. “Akurat yang dimaksud adalah informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan yang jelas dalam mencerminkan maksudnya.” Jogyanto (2005 : 10). Dalam pengolahan data PNS antara data di BKPSDM dan BKN tersebut sering terjadi perbedaan data terutama ketika penerimaan Surat Keputusan (SK) Pensiun. Dalam hal ini pegawai dikatakan pensiun tetapi dalam data SAPK atau data yang terdapat pada BKN tidak di hapus atau di update.

Sehingga data dalam SAPK pegawai bersangkutan masih berstatus aktif. Salah satu kerangka yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja TI adalah *Control Objective for Information and related Technology (COBIT) 5* menyediakan kerangka kerja *IT Governance* dan *control objectives* yang rinci bagi manajemen, pemilik proses bisnis, pemakai dan *auditor*, karena mengelola teknologi informasi secara holistic sehingga nilai yang diberikan oleh teknologi informasi dapat tercapai optimal dengan memperhatikan segala aspek tata kelola teknologi informasi mulai dari sisi *people, skills, competencies, services, infrastructure, dan applications* yang merupakan bagian dari *enabler* suatu tata kelola teknologi informasi. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang lengkap. Terdapat 5 domain dan 37 proses pada COBIT 5 yang dapat digunakan untuk melakukan audit. Maka dari itu COBIT 5 dianggap sesuai dan dapat membantu dalam proses audit teknologi informasi karena mencakup semua elemen pada teknologi informasi yang dipakai (Al-Rasyid, A : 2015).

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan evaluasi tata kelola TI pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus yang menggunakan kerangka COBIT 5 pada sub-domain yang sesuai dengan kondisi instansi dan dan untuk mengetahui apakah Badan Kepegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus telah memenuhi standar atau belum, sub-domain tersebut yaitu EDM (*Evaluate, Direct and Monitoring*), APO (*Align, Plan and Organize*), dan BAI (*Build, Acquire and Operate*). Target level kematangan yang diharapkan yaitu pada tingkat 4-*Managed and Measurable*. Hasil yang diharapkan dari kajian evaluasi ini adalah

gambaran kondisi tata kelola TI saat ini dan rekomendasi perbaikan kedepan dengan menggunakan perhitungan *maturity level* (tingkat kematangan) melalui data kuesioner untuk mengetahui pada tingkat manakah teknologi informasi yang ada di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus. Oleh karena itu, penulis mengambil topik analisis sistem tata kelola teknologi informasi dengan judul **“Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Sebagai Upaya Keakuratan Pengolahan Data menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Pada BKPSDM Kabupaten Tanggamus”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang didapat yaitu :

1. Bagaimana proses pengolahan data pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus?
2. Bagaimana proses keakuratan pengolahan data PNS pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus?
3. Bagaimana hasil temuan menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitoring*), APO (*Align, Plan and Organize*), dan BAI (*Build, Acquire and Operate*) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus

4. Bagaimana rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Lingkup dari penelitian ini dibatasi pada penilaian penerapan tata kelola teknologi informasi pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus khususnya aplikasi SAPK pada Bidang Pengelolaan Data dan Informasi Pegawai.
2. Metode penilaian dan pendekatan yang diambil berdasarkan *maturity models*.
3. Penelitian ini menilai 3 domain COBIT 5 yaitu EDM (*Evaluate, Direct and Monitoring*) dengan proses EDM04, APO (*Align, Plan and Organize*) dengan proses APO01, APO04, APO07 dan BAI (*Build, Acquire and Operate*) dengan proses BAI05 dan BAI07.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pengolahan data pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus.

2. Mengetahui kondisi atau tingkat keakuratan pengolahan data pegawai yang berjalan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus.
3. Mengetahui hasil temuan sistem pengolahan data menggunakan kerangka kerja (*framework*) COBIT 5.
4. Menghasilkan rekomendasi perbaikan dan peningkatan tata kelola teknologi informasi untuk keakuratan pengolahan data Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Upaya mengimplementasikan tata kelola teknologi informasi dalam hal pengelolaan data dengan baik.
2. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu dan keahlian yang didapat dari hasil penelitian.
3. Membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus menemukan permasalahan berdasarkan kerangka kerja (*framework*) COBIT 5.
4. Penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanggamus

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjelaskan pengertian tata kelola teknologi informasi, audit sistem informasi, dan teori-teori yang mendukung Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada BKPSDM Kabupaten Tanggamus.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan bagaimana perhitungan *maturity level* (tingkat kematangan) dari sistem yang dilakukan proses audit, perhitungan hasil kesenjangan (*gap*), dan bagaimana hasil temuan dan rekomendasi dari proses audit yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari sistem audit yang telah dibuat.

LAMPIRAN